

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi sekolah

1. Sejarah Singkat Serdirinya SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Lembagan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah Swasta sebuah organisasi yang bernama Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1963. Sekolah ini bermula bernama SMP Putri Muhammadiyah, kemudian pada tahun 1983 berubah menjadi SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sampai saat ini. Adapun jumlah kepala sekolah dari tahun 1963 – 2024 sudah ada 6 pergantian yakni;

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin Dari 1963 – 2024

No	Nama
1	Hj Yusitah
2	Syahril
3	Drs. Suhran
4	Drs. H.Mahlan Darkasi. Lc
5	Hairullah, S.Pd.M.Pd
6	Muhammad Nazli, S.Pd, i

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin terletak di Jalan Kampung Melayu Gang Kenari No. 01, Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Telp 0511-3259388. Letak SMP yang strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk yang cukup padat, yang berdiri diatas tanah \pm 1300 m². Pada saat ini SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sedang melakukan pembangunan gedung baru yang awalnya semi permanen menjadi permanen, sehingga terdapat 3 gedung yang berdiri pada lokasi sekolah ini. Akan tetapi saat ini pembelajaran yang biasanya 3 kelas di gunakan untuk pembelajaran, sekarang hanya 2 kelas yang di gunakan di sekolah dan 1 kelasnya berkolaborasi dengan sebuah Masjid untuk meminjam satu ruang kelas untuk pembelajaran karena kondisi pembangunan yang masih belum selesai.

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin untuk saat ini setiap hari senin- kamis selalui memulai hari pembelajaran di masjid dari jam 08:00–09:00 selain rutin melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah juga melaksanakan kegiatan keagaam lainnya, seperti menghafal sholat fardu kifayah, murojaah hafalan, dan siraman rohani. SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin juga memiliki berbagai program unggulan, program pendukung dan Ekstrakurikuler untuk menunjang kemampuan dan bakat siswa sebagai berikut:

a) Program Unggulan

- 1) Tahsinul dan tahfidzi qur'an
- 2) Muhadatsah arabiah
- 3) English conversasion

b) Program Pendukung

- 1) Muraja'ah
- 2) Jum'at taqwa
- 3) Sholat duha berjamaah
- 4) Tadarus al-qur'an
- 5) Hafal do'a sholat jenazah
- 6) Hafal asmaul husna
- 7) Hafal hadist dan do'a
- 8) Petuah
- 9) Muhadarah
- 10) Nonton layar lebar
- 11) Jalan sehat
- 12) Qulbond

c) Ekstrakulikuler

- 1) Tilawah al-qur'an
- 2) Biola
- 3) Bulu tangkis
- 4) Futsal

- 5) Tapak suci
- 6) Hizbul wathan
- 7) Panahan

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a) Visi

Meluluskan siswa siswi yang berakhlak, berwawasan qur'an, berprestasi, terampil dan mandiri serta peduli.

b) Misi

- 1) Mengupayakan dan mewujudkan siswa berbudi pekerti yang luhur, berakhlak mulia serta penuh disiplin.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan mengamalkan al-qur'an sebagai pedoman hidup.
- 3) Peningkatan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas.
- 4) Membangun agar setiap siswa dapat mengenal potensi yang dimiliki.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah Ruang
1	Meja murid	100
2	Kursi murid	150
3	Almari kelas	3
4	Meja guru	3
5	Meja kantor	18

No.	Nama Barang	Jumlah Ruangan
6	Almari/rak kantor	10
7	Almari/rak Perpustakaan	8
8	CCTV	5
9	Komputer	4
10	Frinter	2
11	Tenda HW	4
12	Bola Futsal	3
13	Gawang	2
14	Net Bulu tangkis	1
15	Bola bulu tangkis	1 slop
16	Bola volley	3
17	Net volley	1
18	Biola	6
19	Bola basket	2
20	Ring basket	1
21	Amplifier	2
22	Tape recorder	3
23	Kuris tamu	8
24	Kulkas	1
25	Dispenser	1
	Dll	

Tabel 4.3 Prasarana Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Ruang Belajar	3
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Guru	2
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang lap	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Toilet	6

No	Nama	Jumlah Ruang
9	Ruang Kantin	1
10	Ruang IPM	5
11	Ruang BK	1
12	Lapangan Futsal	1
13	Lapangan Bulu Tangkis	1
14	Tempat Wudhu	1

4. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Guru atau juga disebut sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai tujuan yang menjadi visi dan misi sekolah tersebut. Guru atau pendidik yang berada di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebanyak .. orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru dan jabatannya di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin:

Tabel 4.4 Keadaan Guru Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Nazli, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Al Munawaroh, S.Pd	Wakasek Bid. Kesiswaan/Sapras
3	Noor Jannah, S.Pd	Wakasek Bid. Kurikulum/Humas
4	Lusiana, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5	Hermaliawati, S.Pd	Guru Bendahara

6	Gina Mufidah, S.Psi	Staf TU
7	M.Riduan, S.Pd	Guru
8	M. Herfani Setiawan, S.Pd	Guru
9	Wahyudi, S.Pd.	Guru
10	Dian Tresna Arima Putri, S.Pd	Guru
11	Annisa Fetry H, S.Pd.I	Guru
12	Drs. H. Zainal Arifin	Guru
13	Siti Aminah, S.Pd	Guru

5. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Di Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin Semester 2 Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	12	7	19
2	VIII	16	9	25
3	IX	20	7	27

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah peneliti memberikan gambaran secara umum dengan sederhana mengenai keadaan SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Selanjutnya pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti ketika dilapangan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 maka peneliti memperoleh

data yang merupakan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu melalui, Informen (wawancara), dan Tes di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

1. Uji Prasyarat

Untuk uji prasyarat disini peneliti ini yaitu normalitas dan homogenitas, yaitu: Uji normalitas, adalah metode statistic yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁷ Sedangkan uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi apakah varians antara kelompok data adalah sama.³⁸ Dikarenakan dalam penelitian ini peniliti hanya menggunakan kelas eksperimen saja jadi uji homogenitas tidak terlalu dipakai.

2. Uji Hipotesis

a) Uji Paired-Simple T-Test

Adalah metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perilaku terhadap dua sampel yang berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

³⁷ Kim, T. K. (2015). T-test as a parametric statistic. Korean journal of anesthesiology, hlm. 540

³⁸ Tang, Y. (2016). Uji Homogenitas Varians dengan model levene. Journal of statistical computation and simulation. Hlm. 3608.

Tabel. 4.6 statistik deskriptif

		Mean	N	Std Deviasi On	Std Error Mean
Pair 1	Pre-test tanpa perlakuan	62.11	19	7.133	1.636
	Poast-test dengan perlakuan	75.26	19	6.967	1.598

Paired Samples Test

		Pair 1
		Pre-test tanpa perlakuan - Poast-test dengan perlakuan
Paired differences	Mean	-13.158
	Std Deviasi On	6.710
	Std Error Mean	1.539
95% confidence interval of differences	Lower	-16.392
	Upper	-9.924
	T	-8.547
	D f	18

Significance	One-side dp	0,000
	Two-side dp	0,000

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan

- H_0 = Tidak terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar matematika pada Materi *segiempat dan segitiga* dengan menggunakan *Media PowerPoint* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024, dinyatakan ditolak
- H_a = adanya terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar matematika pada Materi *segiempat dan segitiga* dengan menggunakan *Media PowerPoint* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024, dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa 62,11 dan pada posttest 75,26. Ini berarti terjadi peningkatan nilai jawaban siswa setelah mendapatkan perlakuan atau penjelasan materi dengan media power point berbasis etnomatematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran media power point berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai akhir siswa kelas VII.

b) Pembahasan

Sebelumnya, pada saat observasi/wawancara di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Peneliti sudah menyampaikan kepada guru matematika, bahwa peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas VII hanya menggunakan satu kelas dan pengambilan data nya menggunakan pemberian soal berupa pretest dan posttest. Media powerpoint berbasis etnomatematika sangat berpengaruh terhadap siswa dalam proses belajar mengajar, dikarenakan peneliti sudah menguji hasil penilaian jawaban siswa antara soal pretest dan posttest mempunyai perbedaan signifikan sangat bagus. Hampir semua siswa mendapatkan nilai posttest lebih tinggi dibanding nilai pretest setelah adanya perlakuan penyampaian pembelajaran lewat media PowerPoint.

Berdasarkan jurnal Vivi Putri Yani dkk, Perbedaan rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar matematika kelas kontrol. Dimana rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata hasil belajar matematika kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SLDV) siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bima tahun ajaran 2022/2023.³⁹

c) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki beberapa tahap, sebagai berikut:

Yang pertama, tidak adanya perlakuan atau pengajaran penyampaian materi

⁶ Yani, Vivi Putri, “Pengaruh media pembelajaran berbasis powerpoint terhadap hasil belajar matematika siswa”, *jurnal of classroom action research volume 5 special issue*, hlm. 267.

secara langsung. Dikarenakan peneliti menggunakan satu kelas eksperimen saja tidak memakai kelas kontrol untuk menguji. Dalam hal ini, peneliti memberikan soal awal tanpa adanya perlakuan (pre-test).

Kedua, setelah terlaksananya mengerjakan soal pre-test yang diberikan kepada siswa. Peneliti mulai memasuki tahap kedua yaitu menyampaikan materi dengan menggunakan media powerpoint yang berbasis etnomatematika pada materi segiempat dan segitiga. Dalam proses belajar mengajar, semua siswa sangat antusias mendengarkan dan memahami pemaparan materi yang disampaikan dikarenakan adanya media yang dilihat secara langsung maupun sebuah gambar yakni, rumah adat, museum, yang jadi contoh bahan utama dalam pembahasan materi.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran yang terakhir adalah peneliti memberika soal akhir (posttest) kepada siswa yang sudah diberikan perlakuan secara langsung lewat media pembelajaran. Dari sini mulai terlihat pengetahuan dan pemahaman siswa sudah bertambah kuat dalam memahami materi yang disampaikan.